

## Pengelolaan Keuangan Pada Pengurus Kelompok Debitur/Penerima Manfaat UPK-PDB DAPM Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen

Andri Octaviani<sup>1</sup>, Hartawan<sup>2</sup>, Agus Utomo<sup>3</sup>, Yenni Khristiana<sup>4</sup>, Mulyadi<sup>5</sup>  
Universitas Dharma AUB Surakarta<sup>12345</sup>  
[andry.oktavia@stie-aub.ac.id](mailto:andry.oktavia@stie-aub.ac.id)

### Abstrak

Unit Pengelola Kegiatan Pinjaman Dana Bergulir Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (UPK - PDB DAPM) salah satu kegiatannya adalah memberikan pinjaman bagi kelompok SPP dan UEP. Dana yang digulirkan akan terus digunakan sebagai pembiayaan kegiatan ekonomi produktif bagi masyarakat pelaku UMKM di wilayah Kalijambe. Dana bergulir tersebut dikelola dalam sistem pembiayaan dana bergulir. Kelompok masyarakat yang memanfaatkan dana tersebut wajib mengembalikan kepada pengelola di tingkat kecamatan. Dalam menjaga keberlanjutan kegiatan perguliran ini tidak lepas dari peran serta pengurus kelompok peminjam selaku pengelola dalam kegiatan perguliran ini, maka di perlukan kegiatan yang dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuan dari pengurus kelompok. Dengan sumber daya manusia khususnya penerima manfaat yang menjadi penerima manfaat/Debitur UPK – PDB DAPM Kalijambe saat ini maka diperlukan kegiatan workshop peningkatan kapasitas bagi pengurus kelompok diantaranya ketua, sekretaris dan bendahara sehingga Pengurus Kelompok akan mampu dan terampil dalam mengelola Organisasinya serta pengelolaan keuangan kelompok yang baik. Kegiatan Workshop peningkatan kapasitas pengurus kelompok ini dilaksanakan dengan berkerjasama antara Pelaku DAPM Kecamatan Kalijambe Bersama- sama dengan Universitas Dharma AUB Surakarta sebagai Pengabdian Kampus.

Kata Kunci : Organisasi, UPK, UMKM

### Abstract

The Community Empowerment Trust Fund Revolving Fund Loan Activity Management Unit (UPK - GDP DAPM) one of its activities is providing loans to the SPP and UEP groups. The funds disbursed will continue to be used to finance productive economic activities for the MSME community in the Kalijambe area. These revolving funds are managed in a revolving fund financing system. Community groups who use these funds are obliged to return them to the management at the sub-district level. In maintaining the sustainability of this rolling activity, it cannot be separated from the role of the borrower group administrators as managers in this rolling activity, so activities are needed that can increase the capacity and abilities of the group administrators. With human resources, especially beneficiaries who are beneficiaries/Debtors of UPK - GDP DAPM Kalijambe at this time, capacity building workshops are needed for group administrators including the chairman, secretary and treasurer so that Group Administrators will be able and skilled in managing their organization as well as managing the group's finances. Good. This workshop activity to increase the capacity of group administrators was carried out in collaboration between DAPM actors in Kalijambe District together with Dharma University AUB Surakarta as a Campus Service.

Keywords: Organization, UPK, UMKM

### A. PENDAHULUAN

Unit Pengelola Kegiatan Pinjaman Dana Bergulir Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (UPK - PDB DAPM) salah satu kegiatannya adalah memberikan pinjaman bagi kelompok SPP dan UEP. Dana yang digulirkan akan terus digunakan sebagai pembiayaan kegiatan ekonomi produktif bagi masyarakat pelaku UMKM di wilayah Sareb. Dana bergulir tersebut dikelola dalam sistem pembiayaan dana bergulir. Kelompok masyarakat yang memanfaatkan dana tersebut wajib mengembalikan kepada pengelola di tingkat kecamatan.

Dalam menjaga keberlanjutan kegiatan perguliran ini tidak lepas dari peran serta pengurus kelompok peminjam selaku pengelola dalam kegiatan perguliran ini, maka di perlukan kegiatan yang dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuan dari pengurus kelompok.

Perkembangan kelompok peminjam sampai dengan bulan Juni 2023 sejumlah 228 kelompok peminjam dengan perincian kelompok Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) sejumlah 132 kelompok dan pinjaman Kelompok Usaha Ekonomi Produktif (UEP) sejumlah 86 kelompok dengan jumlah pemanfaat yang bergabung sampai dengan bulan ini sejumlah 1.318 pemanfaat dengan perincian pemanfaat laki-laki sejumlah 212 orang dan pemanfaat perempuan sejumlah 1.106 orang.

Dengan sumber daya manusia khususnya penerima manfaat yang menjadi penerima manfaat/Debitur UPK – PDB DAPM Kalijambe saat ini maka diperlukan kegiatan workshop peningkatan kapasitas bagi pengurus kelompok diantaranya ketua, sekretaris dan bendahara sehingga Pengurus Kelompok akan mampu dan terampil dalam mengelola Organisasinya serta pengelolaan keuangan kelompok yang baik.

Kegiatan Workshop peningkatan kapasitas pengurus kelompok ini dilaksanakan dengan berkerjasama antara Pelaku DAPM Kecamatan Kalijambe Bersama- sama dengan Universitas Dharma AUB Surakarta sebagai Pengabdian Kampus.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan peserta/pengurus kelompok dalam mengurus kelompoknya
2. Meningkatkan keterampilan peserta/pengurus kelompok dalam mencatat/membukukan keuangan kelompok
3. Meningkatkan pemahaman peserta/pengurus kelompok dalam menyusun struktur organisasi kelompok dan membuat peraturan kelompok.

Manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta/pengurus kelompok terampil dan mengelola organisasi kelompoknya sebagai kelompok penerima manfaat pinjaman modal UMKM bagi anggotanya.
2. Peserta/pengurus kelompok terampil dalam pencatatan keuangan kelompoknya setiap saat.
3. Tersusunnya dokumen susunan kepengurusan kelompok dan peraturan kelompok.

## **B. METODE PENGABDIAN MASYARAKAT**

Metode kegiatan pengabdian ini adalah dengan kegiatan workshop berupa ceramah, diskusi dan praktek peningkatan kapasitas pengurus kelompok penerima manfaat / debitur UPK - PDB DAPM Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen. Untuk mencapai out put atau sasaran strategi yang dilakukan adalah:

1. Mengadakan Pelatihan Pengurus Kelompok (Ketua dan Sekretaris Kelompok) “Pelatihan Peningkatan Kapasitas bagi Pengurus kelompok SPP dan UEP”
2. Pelatihan Dilaksanakan dengan Biaya Operasional UPK PDB-DAPM Kalijambe yang sudah di Anggarkan di tahun 2023
3. Menyelenggarakan Pelatihan yang dilaksanakan bekerjasama dengan Dosen Universitas Dharma AUB Surakarta
4. Pendampingan Kelompok Bersama-sama dengan Mahasiswa KKN Tahun 2023 Universitas Dharma AUB Surakarta
5. Memberikan reward/penghargaan/hadiah bagi kelompok terbaik melalui penilaian dari tim penilai UPK - PDB DAPM

## **C. PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diikuti oleh kelompok SPP dan UEP Jetiskarangpung yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, serta anggota kelompok pada hari Senin tanggal 14 Agustus 2023 bertempat di Balai desa Jetiskarangpung, Kaliuang RT 9 RW 02, Kebayanan II, Jetis Karangpung, Kec. Kalijambe, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57275. Peserta pelatihan dan pendampingan yang hadir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sejumlah 22 orang.

Susunan kegiatan dalam tersebut antara lain:

1. Bina suasana (Pembukaan, Perkenalan, Penyusunan Harapan Pelatihan, Pengisian pretest).
2. Materi Organisasi (pengertian organisasi, tujuan organisasi, kelengkapan organisasi, tupoksi pengurus organisasi)
3. Materi Konsep dasar akuntansi (pengertian akuntansi, akuntansi sebagai alat pencatatan, laporan keuangan, praktek mengisi pembukuan, mengerjakan postes)

Uraian terkait materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian tersebut antara lain yang pertama bina suasana, dimana dalam kegiatan bina suasana adalah perkenalan oleh tim pengabdian, penyusunan harapan peserta pengabdian dalam lembar kertas terkait harapan peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian, serta pengisian lembar pretest. Pretest yang disampaikan oleh tim kepada peserta adalah sebuah bentuk pertanyaan terkait materi yang akan disampaikan, dari pretest tersebut tim akan tahu sejauh mana pengetahuan peserta tentang materi yang akan disampaikan.

Materi kedua tentang organisasi yang akan berkaitan dengan manajemen. Fungsi manajemen pada umumnya dibagi menjadi beberapa fungsi manajemen yang merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan mengawasi dan mengendalikan kegiatan dalam rangka usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien (Ismanto, 2015). Berdasarkan uraian tersebut fungsi perencanaan adalah fungsi yang paling penting dalam sebuah organisasi, tanpa perencanaan organisasi bagaikan berjalan tanpa tujuan yang pasti. Sebagai gambaran ketika seseorang ingin bepergian tanpa tujuan seseorang tersebut akan merasa bingung mau kemana karena dia tidak memiliki tujuan. Fungsi pengkoordinasian adalah fungsi dimana muncul koordinasi antara pimpinan dan bawahan artinya dalam fungsi koordinasi ini muncul komunikasi dua arah dalam rangka mencapai tujuan. Koordinasi sangat penting dalam suatu organisasi, tanpa koordinasi organisasi tidak akan menemukan titik temu dalam berkomunikasi antar anggota organisasi. Fungsi pengarahan yaitu fungsi terkait memberikan arahan atau perintah kepada anggota organisasi.

Organisasi yang baik selain ada pengarahan harus diikuti oleh pelaksanaan arahan tersebut, jadi antara pengarah dan yang diarahkan harus saling bekerjasama satu sama lain. Fungsi pengawasan adalah fungsi terkait dengan kegiatan untuk menjaga agar fungsi-fungsi yang lainnya berjalan sebagai mana mestinya, fungsi pengawasan memastikan tidak ada / aktivitas lain yang berjalan tidak pada fungsinya. Fungsi Pengendalian atau istilahnya adalah fungsi controlling adalah fungsi untuk mengontrol semua aktivitas agar sesuai dengan tujuan organisasi. Organisasi menurut Mathis and Jackson dalam (Rernawan, 2011) merupakan suatu kesatuan sosial dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi menurut suatu pola tertentu sehingga setiap anggota organisasi memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing, sebagai suatu kesatuan yang memiliki tujuan tertentu dan mempunyai batas-batas yang jelas, sehingga bisa

dipisahkan. Organisasi pada dasarnya merupakan tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terkendali, dengan memanfaatkan sumber daya (dana, material, lingkungan, metode, sarana, prasarana, data) dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi juga merupakan wadah atau tempat berkumpulnya orang dengan 3 sistematis, terpimpin, terkendali, terencana, rasional dalam memanfaatkan segala sumber daya baik dengan metode, material, lingkungan dan uang serta sarana dan prasarana, dan lain sebagainya dengan efisien dan efektif untuk bisa mencapai tujuan organisasi (Zulkifli, Hamidah, 2021). Struktur organisasi menetapkan bagaimana tugas akan dibagi, siapa melapor kepada siapa, dan mekanisme koordinasi yang formal serta pola interaksi yang akan diikuti (Ridwan Caesar et al., 2021). Struktur organisasi sederhana terdiri atas ketua, sekretaris bendahara dan anggota. Tugas ketua antara lain: memberi pertanggungjawaban, laporan laporan kegiatan, memimpin rapat, mengkoordinir kegiatan, mengambil keputusan dalam darurat, menghidupkan kegiatan kelompok, mengadakan pengawasan, sepakat menyusun rencana kerja, mewakili urusan luar. Tugas sekretaris antara lain: menyiapkan bahan rapat, membuat notulen, membuat laporan rapat, membuat administrasi organisasi, membuat dan mengedarkan undangan rapat, mewakili tugas ketua jika berhalangan hadir. Tugas bendahara antara lain: bertanggungjawab terhadap keuangan kelompok, membukukan keuangan baik uang masuk maupun uang keluar, membuat rencana anggaran kredit, membuat laporan keuangan dan melaporkan dalam rapat anggota, membuat tagihantagihan yang hampir jatuh tempo, mengendalikan simpan pinjam bersama seksi (bila ada). Tugas anggota antara lain: ikut secara suka rela, bukan paksaan, taat mengikuti dan mematuhi semua aturan organisasi, mendukung semua kegiatan organisasi.

Akuntansi menurut American Institute of Certified Public Accounting (AICPA) adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasilhasilnya (Harahap, 2015). Akuntansi dipandang dari sudut pandang pemakai adalah suatu disiplin yang memberikan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu entitas, sedangkan akuntansi dari sudut pandang proses kegiatan adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan dari suatu entitas. Proses akuntansi adalah suatu proses yang meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan dari suatu entitas. Hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas. Akuntansi dalam praktiknya memiliki hubungan yang paling dekat terhadap setiap aktifitas keuangan yang dilakukan dalam sebuah organisasi. Peranan akuntansi merupakan keterlibatan praktik akuntansi dan semua laporan-laporan yang dihasilkan dalam menjalankan roda pemerintahan disuatu Negara, dengan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi negara yang terkandung didalam akuntansi, yaitu akuntabilitas, transparansi, penggunaan teknologi atau sistem akuntansi yang muktahir dalam praktiknya (Iskandar, 2018). Akuntansi memiliki peran yang luas dalam kegiatan Negara. Peran yang paling utama dari praktik akuntansi adalah pengendali keuangan, akuntansi memiliki data lengkap dan terperinci, yang disertai dengan adanya bukti-bukti yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan yang dapat digunakan sebagai informasi untuk mengambil keputusan atas pembangunan ekonomi Negara (Iskandar, 2018).

## D. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terjadi peningkatan kemampuan peserta/pengurus kelompok tentang pemahaman tentang organisasi dan akuntansi sehingga peserta/pengurus kelompok lebih terampil dalam mengelola organisasi kelompoknya.
2. Sudah terbentuk pola pikir peserta/pengurus kelompok tentang pentingnya pemahaman tugas pokok dan fungsi pengurus kelompok sehingga dapat mencegah tumpang tindih tugas.
3. Sudah terbentuk pola pikir peserta/pengurus kelompok tentang pentingnya transparansi dalam pembukuan sehingga anggota dapat mendorong pengurus untuk melakukan pembukuan secara tertib.

### Saran

1. Penentuan jadwal dan waktu kegiatan harus disesuaikan dengan kondisi peserta sehingga jumlah peserta yang dapat hadir lebih optimal.
2. Sebaiknya disusun dokumen kepengurusan kelompok dan peraturan kelompok sehingga akan mempermudah dalam mencapai tujuan kelompok.
3. Pendampingan praktek pembukuan perlu dilakukan secara berkesinambungan tidak hanya melalui workshop melainkan juga pendampingan konsultasi online baik melalui telpon, WA dan penyediaan tutorial online melalui channel youtube.
4. Diharapkan kegiatan seperti dapat dilakukan secara berkesinambungan dan berlanjut pada strategi promosi dengan digital marketing untuk meningkatkan omset peserta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gunarto, N. A., & Adi, P. H. (2022). Peran Financial Distress dalam Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), 3593.  
<https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i02.p01>
- Harahap., S. S. (2015). Teori akuntansi edisi revisi. Cetakan ke-14. PT. Raja Grafindo Persada.
- Iskandar, E. (2018). PERANAN AKUNTANSI DALAM MENGUKUR KEBERHASILAN PEMBANGUNAN EKONOMI NEGARA DITINJAU DARI AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN TEKNOLOGI. *Jurnal Warta*, 56(April).
- Ismanto, M. (2015). PENGARUH MANAJEMEN, KINERJA KARYAWAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KUALITAS PERUSAHAAN PT. SURYA MULTI INDOPACK (SMI) SURABAYA. *STIE Mahardhika Surabaya*, 151, 10–17.
- Mukriara. (2018). Sejarah Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat. <https://www.dapmkusanhilir.or.id/2018/02/sejarah-dapm.html>
- Rernawan, E. (2011). Organization culture, budaya organisasi dalam perspektif ekonomi dan bisnis. Alfabeta.
- Ridwan Caesar, O. M., Basyar, A., Fathurohman, A. R., Chafshof, A. S., Tasyali, D., Administrasi, D., Fisip, N., Al-Ghifari Bandung, U., Uin, ), Gunung, S., & Bandung, D. (2021).

ANALISIS PERAN STRUKTUR ORGANISASI DALAM KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI DESA GUDANG KECAMATAN TANJUNGSARI KABUPATEN SUMEDANG. *Jurnal Ilmiah “Neo Politea” FISIP Universitas Al-Ghifari*, 2(1), 12–22.

Zulkifli, Hamidah, D. (2021). ORGANISASI YANG BAIK DAN EFEKTIF. *Jurnal SerunaiAdministrasi Pendidikan*, 10, 52–59.